



Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba

Nurul Hikmah¹, Dian Hakiq Nurdiansyah²

^{1,2,3}Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 14 November 2022
Revised: 18 November 2022
Accepted: 23 November 2022

Job appraisal can be seen from achieving profit through a company. The importance of earnings management causes the need for in-depth studies of the factors that affect earnings management. This study has the purpose of determine the effect of deferred tax assets, deferred tax expense, and tax planning on earnings management. The object of this research is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange during 2015-2017. Sample selection was done by purposive sampling method. The sample used in this study were 30 manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange during 2015-2017 doing report and conducting financial publications statements in Rupiah, audited by auditor. The data analysis technique used is descriptive. Hypothesis test with partial t test is known that deferred tax expense have a significant effect on earnings management. However, tax planning has no effect on earnings management.

Keywords: *deferred tax assets, deferred tax expense, tax planning*

(*) Corresponding Author: nurulhikmahhh5@gmail.com

How to Cite: Hikmah, N., & Nurdiansyah, D. (2022). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(23), 107-115. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7388376>.

PENDAHULUAN

Manajemen laba menjadi pihak internal perusahaan kerap berusaha memberikan peningkatan keuntungan perusahaan. Laba yang memiliki kualitas adalah sebuah keuntungan didapatkan dengan memberikan cerminan kelanjutan keuntungan di masa depan, yang ditentukan melalui unsur akrual serta kas hingga menunjukkan kualitas kerja finansial yang sebenarnya. Adapun yang diinginkan oleh perusahaan adalah sesuatu yang berhubungan pada bonus yang didapatkan bagian manajemen yang melakukan pengelolaan perusahaan dengan langsung, sehingga makin laba didapatkan maka perusahaan akan memungkinkan manajemen memperoleh bonus melalui perusahaan kemudian makin besar (Putra, 2019).

Manajemen hasil secara luas didefinisikan menjadi usaha eksekutif perusahaan guna intervensi ataupun memberikan pengaruh laporan keuangan guna memberikan kesesatan pihak yang memiliki kepentingan dalam kualitas kerja serta kesehatan perusahaan (Chahyani, 2021). Manajemen laba adalah tindakan yang dilaksanakan manajer guna memberikan peningkatan ataupun memberikan penurunan laba pada tahapan melaporkan finansial eksternal bertujuan guna memberikan keuntungan dirinya (Fitriany, 2016).

Laba condong sebagai asas yang dipakai manajemen, investor, kreditor, dan seluruh pemilik keperluan lain untuk memutuskan. Semisal memberikan bonus, memberikan kompensasi, meminjamkan, ataupun menetapkan besarnya peperjakan yang wajib dilakukan pembayaran pada negara biasa nya diasaskan dalam laba yang diperoleh perusahaan (Putri, 2017).



Faktor yang memberikan pengaruh manajemen laba diantaranya merupakan aset perpajakan tangguhan. Berdasarkan PSAK No. 46 Revisi 2017 menjelaskan bahwa aset perpajakan tangguhan ialah total perpajakan pendapatan dilakukan pemulihan dalam tahun yang akan datang menjadi dampak terdapatnya perbedaan temporer yang diperbolehkan dilakukan pengurangan serta sisa kompensasi rugi. Aset perpajakan tangguhan merupakan akibat yang muncul disebabkan terdapatnya PPh pada waktu mendatang tetapi diberikan pengaruh melalui terdapatnya perbedaan masa antara tindakan akuntansi serta pajak dan rugi fiskal yang masih bisa dilakukan penggantian dalam tahun mendatang (Astuti & Oktaviani, 2021). Kemudian beban perpajakan tangguhan berdasarkan PSAK No. 46, beban pajak adalah total agregat perpajakan sekarang yang sudah dilakukan perhitungan pada laba akuntansi dalam tahun terlaksana yang diakui menjadi beban maupun pendapatan (Trijovianto, 2021). Menurut Waluyo dalam (Baedowi & Sugianto, 2022) selain beban perpajakan tangguhan, aset perpajakan tangguhan juga mempengaruhi praktik manajemen laba. Aset perpajakan tangguhan pun memberikan pengaruh praktik manajemen laba.

Pohan dalam Rahmawati et al. (2021) menjelaskan bahwasanya merencanakan perpajakan dengan tahapan mengorganisasikan wajib perpajakan individu pribadi maupun lembaga dan memberikan kemungkinan pemanfaatan celah sehingga pada perusahaan dapat dilaksanakan prosedur keputusan regulasi pajak bertujuan bisa melakukan pembayaran perpajakan melalui pembayaran yang kecil.

Perusahaan seringkali mempraktikkan aktivitas manajemen laba untuk mendapatkan profit personal ataupun untuk perusahaan. Permasalahan manajemen laba yang masihlah sering terdapat pada perusahaan-perusahaan pada Indonesia. Diantara pengkajian yang dilaksanakan pengkaji membuktikan bahwa perolehan yang tidaklah stabil, sehingga manajemen laba masihlah pantas guna dilakukan pengkajian (Faqih & Sulistyowati, 2021).

Menurut latar belakang tersebut sehingga peneliti memiliki ketertarikan guna melaksanakan pengkajian terkait "*Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba*".

METODE PENELITIAN

Berdasarkan masalah, pengkajian ini memakai metode penganalisisan deskriptif melalui pendekatan kuantitatif. Permasalahan kuantitatif condong umum mempunyai daerah yang besar, tingkatan jenis yang menyeluruh tetapi bertempat pada permukaan (Mulyadi, 2011).

Pada pengkajian ini terdapat variabel terikat serta variabel bebas. Pengkajian ini mengkaji mengenai pengaruh aset pajak tangguhan, beban pajak tangguhan, serta perencanaan pajak pada manajemen laba. Penelitian dilakukan dalam perusahaan manufaktur yang tercantum pada BEI yang menunjukkan pelaporan finansial di situs resminya. Tahun pengkajian ini digunakan tiga periode terakhir yakni 2015-2017 dengan waktu penelitian pada tahun 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. 1 Analisis Statistik Deskriptif Tahun 2015

variabel		Minimum	Maksimum	Rata-rata	Std. Deviation
DA	3	-0,04	0,19	0,06	0,08
APT	3	-0,84	3,51	0,39	1,04
BPT	3	0,00	0,05	0,01	0,01
TRR	3	-0,11	0,82	0,67	0,25

Variabel manajemen laba dilakukan pengukuran melalui DA didapatkan angka minim sejumlah -0,04 serta angka maksimal sejumlah 0,19 melalui nilai rerata manajemen laba sejumlah 0,06. Untuk standar deviasi sebesar 0,08. Angka minim bernilai negative serta angka maksimal bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwasanya meningkatnya laba dalam perusahaan manufaktur yang menjadi persampelan dalam periode 2015. Pada angka erata memiliki nilai positif yang membuktikan bawasanya rerata pada perusahaan manufaktur melaksanakan manajemen laba agar mencegah menurunnya laba.

Pada APT didapatkan angka minim sejumlah -0,84 serta angka minim sejumlah 3,51 melalui nilai rreata aset perpajakan tangguhan seejumlah 0,39. Untuk standar deviasi sebesar 1,04. Pada angka rerata memiliki nilai positif yang menunjukkan bahwa aset pajak tangguhan pada perusahaan manufaktur dalam periode 2015 melakukan pelaporan laba fiskal yang erlatif besar dibanding laba komersil.

Untuk BPT menunjukkan angka minimum sejumlah 0,00 serta angka maksimum 0,05 melalui rerata beab pajak tangguhan sejumlah 0,01. Guna standar devisiasi sejumlah 0,01. Dalam angka rerata memiliki nilai positif membuktikan bahwasanya perusahaan manufaktur dalam periode 2015 melaporkan laba fiskal yang lebih tinggi dari laba komersil.

Kemudian pada Perencanaan Pajak (TRR) didapatkan angka minimal sejumlah -0,11 seta angka maksimal sejumlah 0,82 melalui rerata merencanakan perpajakan sejumlah 0,67. Standar deviasi sebesar 0,25. Angka rerata merencanakan perpajakan sejumlah 0,67 yang membuktikan bahwasanya rerata laba bersih perusahaan manufaktur dalam periode 2015 relatif besar sejumlah 67%.

Tabel 1. 2 Analisis Statistik Deskriptif Tahun 2016

variabel		Minimum	Maksimum	Rata-rata	Std. Deviation
DA	3	-0,05	0,18	0,06	0,07
APT	3	-0,86	7,34	0,76	2,15

BPT	3	0,00	0,05	0,02	0,02
TRR	3	-1,02	1,65	0,69	0,61

Variabel manajemen laba dilakukan pengukuran melalui DA didapatkan angka minimal sejumlah -0,05 serta angka maksimal sejumlah 0,18 melalui nilai rerata manajemen laba sejumlah 0,06. Untuk standar deviasi sebesar 0,07. Angka minim bernilai negative serta angka maksimal bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwasanya meningkatnya laba dalam perusahaan manufaktur yang menjadi persampelan dalam periode 2016. Pada angka rerata memiliki nilai positif yang membuktikan bahwasanya rerata pada perusahaan manufaktur melakukan manajemen laba agar mencegah menurunnya laba.

Pada APT didapatkan angka minim sejumlah -0,86 serta angka maksimal sejumlah 7,34 melalui nilai rerata aset perpajakan tangguhan sejumlah 0,76. Untuk standar deviasi sebesar 2,15. Pada angka rerata memiliki nilai positif yang menunjukkan bahwa aset perpajakan tangguhan pada perusahaan manufaktur dalam periode 2016 melakukan pelaporan laba fiskal yang relatif besar dibanding laba komersil.

Untuk BPT menunjukkan angka minim sejumlah 0,00 serta angka maksimum 0,05 melalui rerata beban pajak tangguhan sejumlah 0,01. Untuk standar deviasi sejumlah 0,02. Pada angka rerata memiliki nilai positif membuktikan bahwasanya perusahaan manufaktur dalam periode 2016 melaksanakan pelaporan laba fiskal yang relatif besar dibanding laba komersil.

Kemudian pada Perencanaan Pajak (TRR) didapatkan angka minim sejumlah -1,02 serta angka maksimal sejumlah 1,65 melalui rerata merencanakan perpajakan sejumlah 0,69. Standar deviasi sebesar 0,61. Angka rerata merencanakan perpajakan sejumlah 0,69 yang membuktikan bahwasanya rerata laba bersih perusahaan manufaktur dalam periode 2016 relatif besar sejumlah 69%.

Tabel 1.3 Analisis Statistik Deskriptif Tahun 2017

variabel		Minimum	Maksimum	Rata-rata	Std. Deviation
DA	3	-0,05	0,15	0,06	0,06
APT	3	-0,82	5,34	0,42	1,52
BPT	3	0,00	0,05	0,01	0,16
TRR	3	-0,39	7,67	1,19	1,98

Variabel manajemen laba dilakukan pengukuran melalui DA didapatkan yang minim sejumlah -0,05 serta angka maksimal sejumlah 0,15 melalui nilai rerata manajemen laba sejumlah 0,06. Untuk standar deviasi sebesar 0,06. Angka minim bernilai negatif serta angka maksimal bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwasanya meningkatnya laba dalam perusahaan manufaktur yang menjadi persampelan dalam periode 2017. Pada angka rerata memiliki nilai positif yang

membuktikan bahwasanya rerata pada perusahaan manufaktur melakukan manajemen laba agar mencegah menurunnya laba.

Pada APT didapatkan angka minim sejumlah -0,82 serta angka maksimal sejumlah 5,34 melalui nilai rerata aset perpajakan tangguhan sejumlah 0,42. Untuk standar deviasi sebesar 1,52. Pada angka rerata memiliki nilai positif yang menunjukkan bahwa aset perpajakan tangguhan pada perusahaan manufaktur dalam periode 2015 melakukan pelaporan laba fiskal yang relatif besar dibanding laba komersil.

Untuk BPT menunjukkan angka minimal sejumlah 0,00 serta angka maksimum 0,05 melalui rerata beban pajak tangguhan sejumlah 0,01. Untuk standar deviasi sejumlah 0,16. Pada angka rerata memiliki nilai positif membuktikan bahwasanya perusahaan manufaktur dalam periode 2017 melaksanakan pelaporan laba fiskal yang relatif besar dibanding laba komersil.

Kemudian pada TRR didapatkan angka minimal sejumlah -0,39 serta angka maksimal sejumlah 7,67 melalui rerata merencanakan perpajakan sejumlah 1,19. Standar deviasi sebesar 1,98. Angka rerata perencanaan perpajakan sejumlah 1,19 yang membuktikan bahwasanya rerata laba bersih perusahaan manufaktur dalam periode 2017 relatif besar dibanding laba sebelum perpajakan tahun 2017.

Uji Parsial t

Tabel 1.4 Hasil Uji Parsial t

Model	T	Sig.
APT	3,608	0,001
BPT	-2,095	0,042
TRR	0,448	0,656

Uji hipotesis dengan uji parsial t menunjukkan bahwa variabel APT mendapatkan angka t_{hitung} sejumlah 3,608 serta angka sig. sejumlah 0,001 tidak sampai 0,05 sehingga hipotesis (H_1) diterima. Dengan demikian bahwa variabel aset perpajakan tangguhan memberikan signifikansi pada manajemen laba.

Dalam variabel BPT mempunyai angka t_{hitung} sejumlah -2,095 serta angka sig. sejumlah 0,042 tidak sampai 0,05 sehingga hipotesis (H_2) diterima. Sehingga variabel beban pajak tangguhan memberikan pengaruh signifikansi pada manajemen laba.

Dalam variabel TRR mempunyai angka t_{hitung} sejumlah 0,448 serta angka sig. sejumlah 0,656 serta melebihi 0,05 sehingga bisa diambil kesimpulan bahwasanya H_3 ditolak. Maksudnya bahwasanya variabel perencanaan pajak tidaklah mempunyai pengaruh pada manajemen laba.

PEMBAHASAN

Pengaruh aset pajak tangguhan terhadap manajemen laba

Pada perolehan pengujian hipotesis dengan uji t aset perpajakan tangguhan memberikan pengaruh pada manajemen laba dengan perolehan pengujian statistik

menunjukkan bahwasanya set pajak tangguhan memberikan pengaruh positif pada manajemen laba. Maka H1 yang menjelaskan bahwasanya aset perpajakan tangguhan berpengaruh positif terhadap manajemen laba diterima. Selaras pada pengkajian yang dilakukan Bauman dalam Suheri et al. (2020) menyatakan bahwasanya aset pajak tangguhan memberikan pengaruh pada praktek manajemen laba dan cadangan aset perpajakan tangguhan sebagai indikatornya.

Pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba

Perolehan uji t membuktikan bahwasanya beban perpajakan tangguhan memberi pengaruh kepositifan pada manajemen laba. Dilihat melalui hasil signifikansi berjumlah $0,042 > 0,05$ dan angka pengujian t sejumlah $-2,095$. Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwasanya perencanaan pajak memberikan pengaruh pada manajemen laba. Hingga H2 yang menjelaskan bahwasanya beban perpajakan tangguhan berpengaruh kepositifan pada manajemen laba diterima. Perolehan pengkajian ini sejalan pada pengkajian Yulianti, Waluyo, serta Sumombapaa Prasetyo et al. (2019) menyatakan beban pajak bahwa adanya hubungan signifikan beban perpajakan tangguhan pada manajemen laba.

Pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba

Menurut pada pengujian hipotesis ketiga sudah dilakukan perumusan perencanaan pajak tidak memberikan pengaruh pada manajemen laba, serta pada perolehan prose uji statistik membuktikan bahwasanya hipotesis ketiga berpengaruh pada manajemen laba. Ditinjau melalui hasil signifikansi berjumlah $0,656 > 0,05$ dan angka pengujian t berjumlah $0,448$. Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwasanya perencanaan pajak memberikan pengaruh pada manajemen laba. Sejalan dengan penelitian Wahyudi dalam Bete et al. (2021) yang menjelaskan bahwasanya perencanaan perpajakan memberikan pengaruh positif serta signifikansi manajemen laba.

KESIMPULAN

Pengkajian yang dilaksanakan memiliki tujuan guna mendapati pengaruh aset pajak tangguhan, beban pajak tangguhan, serta perencanaan pajak pada manajemen laba dalam perusahaan manufaktur periode 2015-2017. Menurut perolehan pengkajian penelitian bisa disimpulkan menjadi:

- a. Menurut perolehan pengujian t, dengan parsial aset perpajakan tangguhan memberi pengaruh signifikansi dalam manajemen laba. Ditunjukkan dengan nilai sig. $< 0,05$. Semakin tinggi perusahaan melakukan a
- b. Menurut perolehan pengujian t, dengan parsial beban pajak tangguhan memberikan pengaruh signifikansi pada manajemen laba. Ditunjukkan dengan nilai sig. $< 0,05$. Makin besar perusahaan melaksanakan perencanaan pajak sehingga main besar probabilitas perusahaan melaksanakan manajemen laba.
- c. Berdasarkan perolehan pengujian t, dengan parsial perencanaan pajak tidaklah memberikan pengaruh pada manajemen laba. Ditunjukkan dengan angka sig. $> 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Achyani, F., & Lestari, S. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 77-88.
- Astuti, N. V., & Oktaviani, R. M. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak, Aset Pajak Tangguhan, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Komputersasi Akuntansi*, 14(1), 92-100.
- Baedowi, M., & Sugianto. (2022). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2019). *HUMANIS (Humanities, Manajemen, Science Proceesidings*, 2(2), 168-278.
- Baraja, L. M., Basri, Y. Z., & Sasmi, V. (2019). Pengaruh beban pajak tangguhan, perencanaan pajak dan aktiva pajak tangguhan terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 4(2), 191.
- Bete, M. L., Sopanah, A., & AT, M. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Call for Paper WNCEB 2021*, 435-443.
- Chahyani, N. (2021). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *BJRA Bongaya Journal for Research in Accounting*, 4(2), 38-45.
- Achyani, F., & Lestari, S. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 77-88.
- Faqih, A. I., & Sulistyowati, E. (2021). Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, dan Aset Pajak Tangguhan Tergadap Manajemen Laba. *Procsiding Senapan*, 1(1), 551-560.
- Fitriany, L. C., Nasir, A., & Ilham, E. (2016). *Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bei Tahun 2011-2013)* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Fitriany, L. C. (2016). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *JOM Fekom*, 3(1), 1150-1163.
- Gulo, M. M., & Mappadang, A. (2022). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Ultima Accounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 14(1), 162-175.
- Kanji, L. (2019). Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Bongaya Journal for Research in Accounting (BJRA)*, 2(1), 20-27.
- Karim, A. A. (2022). Identitas Lokal dan Nilai Budaya Bali dalam Kumpulan Naskah Drama Anak Bulan Kuning Karya Anom Ranuara. *Sastra dan Anak di Era Masyarakat 5.0 Menguatkan Karakter Nasional Berwawasan Global*, 1, 15.
- Karim, A. A., & Hartati, D. (2022). Peristiwa Literasi dalam Novel" Di Tanah

- Lada" Karya Ziggy Zezsyzazeoviennazabrizkie dan" Merakit Kapal" Karya Shion Miura. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(4), 949-966.
- Karim, A. A., & Wardani, A.I. (2022). Pemanfaatan Teks Drama Sebagai Penanaman Karakter Pada Kelas Hybrid. *Seminar Nasional 2022 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1, 242-250.
- Khotimah, H. (2014). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba.
- Kurnia, R., & Setiawati, E. (2018). *Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Lestari, S. (2019). *Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan, Kepemilikan Manajerial, Dan Free Cash Flow Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Lubis, I., & Suryani, S. (2018). Pengaruh Tax Planning, Beban Pajak Tangguhan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012–2016). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 41-58.
- Maulida, Y., Hartiyah, S., & Putranto, A. (2021). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Perbankan Syariah*, 1(1), 40-48.
- Mulyadi, M. (2011). Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1), 127–138.
- Munawaroh, S., Karim, A. A., & Setiawan, H. (2022). Senyapan dan Selip Lidah dalam Acara Debat Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Karawang 2020. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2306-2315.
- Ningsih, F. C. (2018). *Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Noviyanti, D., Karim, A. A., Nurfadilah, A., Munawaroh, S., Aghnia, S. F., & Yuliani, Y. (2020). Meningkatkan Daya Pemahaman Melalui Media Cerita Pendek Siswa Kelas VIII SMP Alam Karawang. *PROCEEDINGS UNIVERSITAS PAMULANG*, 1(2).
- Nurfitriani, A. I., Karim, A. A., Hartati, D., & Pratiwi, W. D. (2022). Dokumentasi Sosial dalam Kumpulan Cerita Pendek# ProsaDiRumahAja. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1315-1322.
- Paramitha, G. A., & Karim, A. A. (2022). Analisis Framing Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada CNNIndonesia. com dan Sindonesws. com. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(5), 376-383.
- Prasetyo, N. C., Riatna, & Masitoh, E. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *MODUS*,

31(2), 156–171.

- Putra, Y. M. (2019). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Food & Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(7), 1–21.
- Putri, P. A. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Non-Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periodeo (2014-2016). *Jurnal Ilmiah Mahasis FEB Universitas Brawijaya*, 6(1), 1–14.
- Ramadhania, A. D., Karim, A. A., Wardani, A. I., Ismawati, I., & Zackyan, B. C. (2022). Revitalisasi Sasakala Kaliwedi ke dalam Komik sebagai Upaya Konservasi Cerita Rakyat Karawang. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), 3638-3651.
- Rahmawati, R. I., Ani, S. M., & Masri, I. (2021). Analisis Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 24(2), 255–275.
- Sumomba, C. R., & Hutomo, Y. S. (2012). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Kinerja*, 16(2).
- Suheri, R. R., Fitriyani, D., & Setiawan, D. (2020). Analisis Pengaruh Beban Pajak Kini, Aset Pajak Tangguhan, Discretion Accrual, dan Tax Planning Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 9(3), 157–171.
- Trijovianto, A. (2021). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Perusahaan Pedagangan, Jasa dan Investasi di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah FEB Universitas Brawijaya*, 9(2), 1–19.
- Yahya, A., & Wahyuningsih, D. (2019). Pengaruh perencanaan dan aset pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan telekomunikasi dan konstruksi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013–2017. *SOSIOHUMANITAS*, 21(2), 86-92.
- Yulianah, S., Sudaryanti, D., & Hariri, H. (2021). Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(05).